

Penerapan Prosedur *Flagging* Peserta Taspen Dalam Rangka Pengajuan Kredit Studi Kasus Pada PT Bank BJB KCP Cicurug

Bahtiar Arif, Indri Yani Agustin, R. Aang Munawar

Program Studi Manajemen, Institut dan Bisnis Informatika Kesatuan

Program Studi Perbankan & Keuangan, Institut dan Bisnis Informatika Kesatuan

Email: bahtiar.arif@ibik.ac.id

Implementation of
Flagging System and
Credit Management

61

ABSTRACT

Flagging is the giving of a sign or binding to a customer so that the customer is not easily moved or taken over by a bank or other financial institution as long as the customer still has loans at the related bank. The process of marking or binding is carried out on the related bank database system for verification by the first party. The purpose of this research is to find out the *Flagging* Procedures for Taspen Participants in the Context of Applying for Credit at PT. West Java and Banten Regional Development Bank, Tbk. KCP Cicurug. In order to achieve clear and directed research objectives, the authors formulate the problems that will be discussed regarding the *flagging* procedure for Taspen participants in the context of applying for credit, the *flagging* procedure for Taspen participants in the context of applying for credit is in accordance with the SOP of Bank BJB KCP Cicurug. Based on the results of the research and discussion, the *flagging* procedure for Taspen participants in the context of applying for credit at Bank BJB KCP Cicurug is carried out simultaneously with the credit agreement. Debtors who are participants in this taspen only need to fill out an approval form or a *flagging* form when the debtor enters into a credit agreement. *Flagging* carried out by Bank BJB KCP Cicurug is carried out for Civil Servant debtors who have a fixed salary and as taspen participants who will later be bound by Bank BJB KCP Cicurug so that these debtors cannot move to other banks or institutions as long as they still have loans at Bank BJB KCP Cicurug. *Flagging* is carried out by Bank BJB KCP Cicurug officers through the *flagging.taspen.co.id* website. Then when Bank BJB KCP Cicurug officers *flagged* a debtor, the data filled in must be in accordance with the form filled out by the previous debtor so that the *flagging* carried out for the debtor is approved by the first party.

Keywords : Procedure, *Flagging*, Credit Application

ABSTRAK

Flagging merupakan pemberian tanda atau pengikatan terhadap suatu nasabah agar nasabah tersebut tidak mudah berpindah atau ditake over oleh bank atau institusi keuangan lain selama nasabah tersebut masih memiliki pinjaman di bank terkait. Proses pemberian tanda atau pengikatan ini dilakukan pada sistem *database* bank terkait untuk kemudian dilakukan verifikasi oleh pihak pertama. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Prosedur *Flagging* Peserta Taspen Dalam Rangka Pengajuan Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug. Untuk mencapai sasaran penelitian yang jelas dan terarah maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas mengenai prosedur *flagging* peserta taspen dalam rangka pengajuan kredit, prosedur *flagging* peserta taspen dalam rangka pengajuan kredit sudah sesuai dengan SOP Bank BJB KCP Cicurug. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka prosedur *flagging* peserta taspen dalam rangka pengajuan kredit pada Bank BJB KCP Cicurug dilakukan bersamaan dengan akad kredit. Debitur yang merupakan peserta taspen ini hanya perlu mengisi formulir persetujuan atau formulir *flagging* pada saat debitur tersebut melakukan akad kredit. *Flagging* yang dilakukan Bank BJB KCP Cicurug dilakukan untuk para debitur Pegawai Negeri yang memiliki gaji tetap dan sebagai peserta taspen yang nantinya akan dilakukan pengikatan oleh Bank BJB KCP

Submitted
JANUARY 2024

Accepted
APRIL 2024

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis

Kesatuan

Vol. 4 No. 1, 2024

page. 61-72

IBI Kesatuan

ISSN 2807 - 6036

DOI: 10.37641/jabkes.v4i1.1936

Cicurug sehingga debitur tersebut tidak dapat berpindah ke bank atau institusi lain selama mereka masih memiliki pinjaman di Bank BJB KCP Cicurug. *Flagging* dilakukan oleh petugas Bank BJB KCP Cicurug melalui *website* flagging.taspen.co.id. Kemudian ketika petugas Bank BJB KCP Cicurug melakukan *flagging* terhadap suatu debitur, maka data yang diisi harus sesuai dengan formulir yang diisi oleh debitur sebelumnya agar *flagging* yang dilakukan untuk debitur tersebut disetujui oleh pihak pertama.

Kata Kunci : Prosedur, *Flagging*, Pengajuan Kredit

PENDAHULUAN

Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 yang merupakan tujuan dari pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan nasional harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan berbagai unsur termasuk bidang ekonomi. Salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian negara dan pembangunan nasional yaitu sektor perbankan. Perbankan adalah sektor yang berperan aktif dalam menunjang pembangunan nasional. Peran tersebut diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi atau sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit*).

Kegiatan utama yang dilakukan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Kegiatan bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan telah membantu memenuhi kebutuhan dana bagi perekonomian. Kredit ini menjadi fasilitas yang sangat dibutuhkan dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena biasanya kredit ini digunakan sebagai modal usaha, sehingga perekonomian masyarakat dapat tumbuh dan bergerak.

Dasar dari penyaluran kredit adalah kepercayaan. Selain itu, penyaluran kredit juga harus memuat kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah (debitur). Kesepakatan antara bank dan nasabah tertuang secara tertulis dalam perjanjian kredit yang harus disepakati. Kedua belah pihak harus tunduk dan patuh terhadap apa yang tertuang dalam perjanjian kredit tersebut, karena perjanjian kredit tersebut bersifat mengikat.

Bank harus memastikan bahwa nasabahnya dapat dipercaya untuk dapat membayar kembali pinjamannya sesuai jangka waktu dan ketentuan yang telah diatur secara tertulis dalam perjanjian kredit. Kepercayaan tersebut merupakan salah satu bentuk pengamanan kredit. Pengamanan kredit ini dilakukan dengan cara menganalisis calon nasabah melalui penilaian 5C yang meliputi *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy*. Penilaian 5C tersebut merupakan bentuk realisasi dari prinsip kehati-hatian yang hukumnya wajib untuk dilakukan sebelum penyaluran kredit agar kredit yang disalurkan bank benar-benar aman.

Bank menyalurkan kredit hanya kepada nasabah yang telah memenuhi penilaian 5C di atas yang termasuk kedalam prinsip kehati-hatian. Sebab jika bank menyalurkan kredit kepada nasabah yang tidak memenuhi prinsip 5C di atas, bank akan menanggung risiko yang mungkin terjadi yaitu risiko gagal bayar kredit nasabah. Ketika nasabah tidak dapat mengembalikan kembali pinjamannya kepada bank, maka kerugian tersebut akan ditanggung sepenuhnya oleh bank.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten atau BJB adalah bank milik Pemerintah daerah Jawa Barat dan Banten yang telah berdiri sejak tahun 1961 dan berkantor pusat di Bandung. Sesuai dengan slogannya yang berbunyi **Tanda Mata Untuk Negeri**, Bank BJB berkontribusi dalam pembangunan nasional sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah. Bank BJB berupaya untuk terus memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabahnya sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat dan menjadi partner pemerintah daerah dalam mengelola

keuangan. Salah satu layanan yang diberikan Bank BJB kepada masyarakat atau nasabah yaitu produk pinjaman atau fasilitas kredit, baik bagi masyarakat umum maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) pusat ataupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah, TNI, POLRI, serta Pensiunan.

Ada beragam jenis fasilitas kredit yang tersedia di Bank BJB, salah satunya fasilitas kredit untuk para pensiunan yaitu Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) dan kredit Purna Bhakti (KPB). Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) yaitu fasilitas kredit yang disediakan oleh Bank BJB untuk calon debitur yang memiliki penghasilan tetap dan akan memasuki usia pensiun, sedangkan Kredit Purna Bhakti (KPB) adalah fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi calon debitur pensiunan dengan status pensiun sendiri atau pensiun janda/duda yang pembayaran pensiunnya telah disalurkan melalui bank atau kantor bayar lainnya dimana sumber pengembalian kreditnya berasal dari dana pensiun yang diterima tiap bulannya. Pensiun janda/duda ini adalah istri/suami yang sah menurut hukum dari pegawai negeri pria/wanita atau penerima pensiun yang telah meninggal dunia dan tidak mempunyai suami/istri lain.

Para pensiunan tersebut tentunya sudah mendapatkan atau memanfaatkan program asuransi sosial yang diselenggarakan pemerintah melalui Program Taspen. Taspen adalah program asuransi sosial yang diselenggarakan pemerintah untuk menunjang kesejahteraan hidup pegawai negeri pada masa pensiun. Program asuransi sosial ini meliputi Program Pensiun, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian dan Jaminan Kecelakaan Kerja yang dikelola oleh PT. Taspen.

Bank BJB telah bekerja sama dengan PT. Taspen untuk dapat meningkatkan layanan terhadap nasabah pensiunan. Kerja sama itu berisi kesepakatan antara kedua belah pihak untuk melakukan kerja sama dalam hal pembayaran program Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian melalui rekening. Penandatanganan perjanjian ini dilakukan oleh Direktur Utama Bank BJB yakni Yuddy Renaldi dan Direktur Utama PT. Taspen yaitu A.N.S Kosasih, yang dilakukan di kantor pusat PT. Taspen pada senin tanggal 25 April. Disampaikan oleh Yuddy Renaldi bahwa kerja sama yang terjalin antara PT. Taspen dan Bank BJB secara nasional telah dilakukan sejak tahun 2010. Berkat kerja sama ini, Bank BJB dapat melayani peserta TASPEN di seluruh jaringan kantor Bank BJB yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

Kerja sama yang terjalin antara Bank BJB dengan PT. Taspen ini saling menguntungkan, sebab atas kerja sama tersebut PT. Taspen mendapatkan *fee based income* dan Bank BJB dapat meningkatkan pelayanan terhadap peserta yang menggunakan fasilitas kredit. Peningkatan pelayanan ini sangat berguna bagi kelancaran bisnis Bank BJB, dimana Bank BJB dapat bersaing dengan bank lain dalam mendapatkan dan mempertahankan nasabah dengan pelayanan yang tersedia.

Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Cabang Pembantu Cicurug memanfaatkan peluang ini untuk bisa menggaet para Pegawai Negeri Sipil (PNS), khususnya para PNS daerah Cicurug agar memilih Bank BJB KCP Cicurug sebagai bank pilihan mereka dalam mengelola pembayaran Taspen disamping penyaluan kredit yang menjadi kegiatan utamanya. Ketika Bank BJB KCP Cicurug menyalurkan kredit kepada masyarakat khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS), secara langsung PNS tersebut memilih Bank BJB KCP Cicurug sebagai mitra bayar mereka dalam mengelola pembayaran Taspen. Para PNS yang mengajukan kredit (calon debitur) dan menunjuk Bank BJB KCP Cicurug untuk mengelola pembayaran Taspen wajib dilakukan *flagging* terlebih dahulu. *Flagging* ini adalah kegiatan pemberian tanda atau pengikatan dalam sistem *database* pihak kedua yang selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh pihak pertama. Calon debitur tersebut harus mengisi formulir persetujuan untuk nantinya dilakukan *flagging* oleh Bank BJB KCP Cicurug. Formulir persetujuan ini berisi identitas debitur beserta jenis fasilitas kredit yang digunakan. *Flagging* ini dilakukan untuk memastikan debitur agar *payroll* pensiun mereka melalui BJB dan mengikat debitur tersebut agar tidak mudah di *Take Over* oleh bank lain jika masih ada pinjaman di BJB.

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui prosedur *flagging* peserta taspen dalam rangka pengajuan kredit pada Bank BJB KCP Cicurug
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *flagging* peserta taspen dalam rangka pengajuan kredit sudah sesuai dengan prosedur *flagging* pada Bank BJB KCP Cicurug

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan, terhitung pada tanggal 8 Februari hingga 5 Mei 2023. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (BJB) Kantor Cabang Pembantu Cicurug yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 10 Cicurug, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui cara observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait serta melalui studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur *Flagging* Peserta Taspen Dalam Rangka Pengajuan Kredit pada Bank BJB KCP Cicurug

Flagging merupakan aktivitas pengikatan debitur agar tidak mudah diambil alih atau *take over* atau berpindah ke bank atau instansi keuangan lainnya selama debitur tersebut masih memiliki pinjaman. *Flagging* dilakukan setelah prosedur pengajuan kredit sampai pada tahap penandatanganan akad kredit. Sebelum prosedur *flagging* dilakukan, debitur harus mengikuti serangkaian prosedur pengajuan kredit.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug menyediakan berbagai jenis fasilitas kredit, baik untuk masyarakat umum hingga para Pegawai Negeri. Semua fasilitas kredit yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan bebas selama syarat dan ketentuan yang berlaku dipenuhi. Salah satu jenis kredit yang akan dibahas dalam tugas akhir ini oleh penulis adalah kredit untuk para Pegawai Negeri yang akan memasuki usia pensiun atau sudah memasuki usia pensiun, yaitu Kredit Pra Phuma Bakti (KPPB) dan Kredit Phurna Bakti (KPB). Penulis akan menjelaskan bagaimana prosedur *flagging* dalam rangka pengajuan kredit KPPB atau KPB, juga bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) *flagging* yang ada pada Bank BJB KCP Cicurug. Oleh karena itu, hal pertama yang akan dibahas terkait dengan prosedur pengajuan kredit itu sendiri. Adapun persyaratan dalam prosedur pengajuan kredit KPPB atau KPB, yaitu :


Tabel 1.1 Persyaratan Kredit

Persyaratan	Keterangan
Copy KTP	Wajib
Copy Kartu Keluarga	Wajib
Copy NPWP	(Jika kredit diatas 100 juta)
Copy Akta Nikah	Wajib
Pas Foto 3x4	Wajib
Kartu Pegawai	Wajib
Kartu Peserta Taspen	Wajib
SK CPNS	Wajib
SK PNS	Wajib
SK Pangkat (Terakhir)	Bila Ada
KGB	Bila Ada
SK Pensiun	Bila Ada

Sumber : PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug, 2023

Dokumen diatas wajib dipenuhi oleh debitur ketika mengajukan kredit KPPB atau KPB. Selain itu, debitur juga wajib mengisi formulir kredit untuk kemudian dilampirkan bersama dengan persyaratan-persyaratan diatas dan dilakukan penyelidikan terhadap berkas yang telah diajukan.

Ketika keputusan kredit KPPB atau KPB debitur disetujui, maka debitur akan melakukan penandatanganan akad kredit. Pada saat penandatanganan akad kredit, debitur harus mengisi formulir daftar kehadiran akad terlebih dahulu, kemudian mengisi formulir *flagging* yang diberikan. Berikut contoh formulir *flagging* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug.



Lampiran II
Perjanjian kerjasama antara PT. Taspen (PERSERO)
dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten, Tbk
Nomor JAN-144/DIR/2020
Tanggal 13 April 2020

SURAT PERNYATAAN DEBITUR

Yang bertandatangan dibawah ini:

a. Nama PNS/Pensiunan : _____

b. Nomor Induk Kependudukan : _____

c. TUK/NRP/NIP/NPP/NOTAS : _____

d. Tempat & Tanggal Lahir : _____

e. Alamat Lengkap : _____

Kelurahan : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten : _____ Kode Pos : _____


Propinsi : _____ No. telpon : _____

Sehubungan dengan saya mengambil fasilitas kredit PEA PUNYA BHAKTI Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu Cicurug Dengan Perjanjian kredit nomor _____ Maka dengan ini saya menyatakan:

- Pada saat menerima pembayaran manfaat **Tabungan Hari Tua (THT)** dan/atau **Pensiun** saya setiap bulan dari PT. TASPEN (PERSERO), agar dibayarkan melalui rekening saya Nomor : _____ atas Nama _____ pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cicurug sampai dengan kredit saya lunas.
- Memberi Kuasa Kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten kantor cabang pembantu Cicurug untuk melakukan pengecekan data kepesertaan saya dan sekaligus untuk mendaftarkan *Flagging* data saya pada PT. TASPEN (PERSERO) selama jangka waktu kredit yang telah disetujui yaitu tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ sampai dengan tanggal _____ bulan _____ Tahun _____

Demikian surat pernyataan dan kuasa ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi 27-Maret -2023
Yang menyatakan



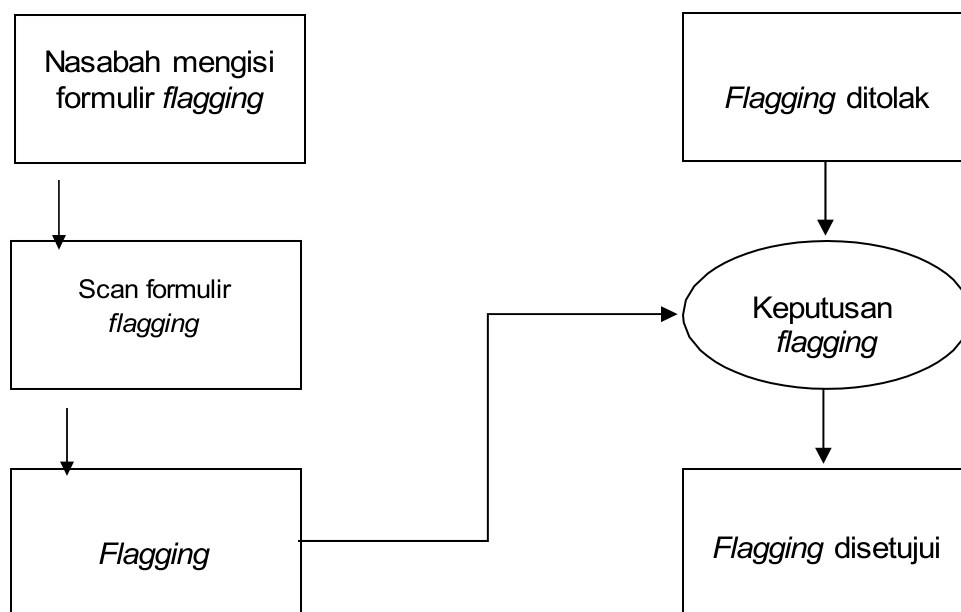
Catatan :

- Lembar 1 untuk PT. Taspen(PERSERO)
- Lembar 2 untuk PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
- Lembar 3 untuk debitur
- Lembar 4 untuk arsip

Gambar 1.1 Formulir *Flagging*

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug, 2023

Setelah debitur mengisi formulir daftar hadir akad dan formulir *flagging*, maka selanjutnya debitur tersebut akan melaksanakan akad kredit dengan Pimpinan KCP. Pimpinan KCP akan membacakan perjanjian kredit dan juga realisasi kreditnya. Jika debitur sudah faham dan setuju mengenai semua ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit, maka debitur tersebut melakukan tanda tangandan cap jempol pada semua kolom yang tersedia, tak terkecuali pada formulir *flagging*. Setelah itu, barulah pihak bank melakukan *flagging* untuk debitur tersebut. Selama penulis melaksanakan program magang pada Bank BJB KCP Cicurug, penulis yang melakukan *flagging* untuk setiap debitur KPPB maupun KPB. Adapun prosedur *flagging* pada Bank BJB KCP Cicurug yaitu :



Gambar 1.2 Flowchart Flagging

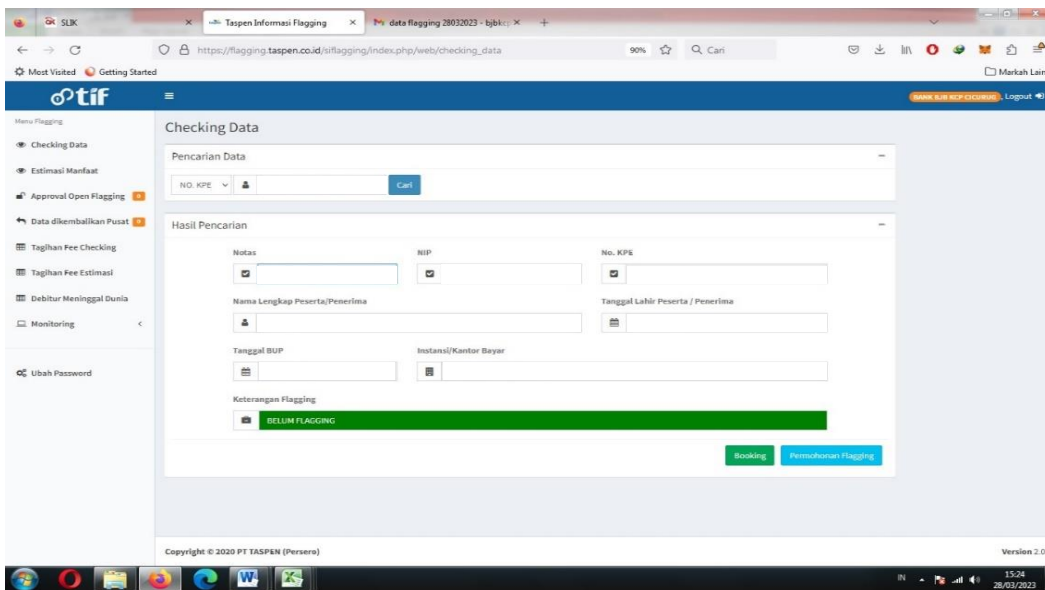
Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug, 2023

Penjelasan :

1. Nasabah mengisi formulir *flagging* bersamaan dengan pengisian formulir daftar hadir akad ketika nasabah akan melakukan akad kredit dengan Pimpinan KCP.
2. Setelah nasabah mengisi formulir dengan lengkap beserta tanda tangan, nama jelas, dan cap jempol, selanjutnya formulir tersebut discan, lalu hasil scanan tersebut disimpan dalam satu folder yaitu folder *flagging*.
3. Selanjutnya barulah proses *flagging* dilakukan. Pihak bank melakukan *flagging* dengan membuka web *flagging*, yaitu flagging.taspen.co.id. *Flagging* dilakukan dengan cara mengisi identitas debitur dan menyertakan formulir yang telah discan.
4. Setelah dilakukan *flagging*, maka pihak bank hanya perlu menunggupersetujuan dari pihak pertama.
5. Jika data diri yang diinput dalam *website flagging* ketika dilakukan *flagging* sudah sesuai dengan formulir *flagging* yang disertakan, maka *flagging* debitur tersebut disetujui oleh pihak pertama.
6. Jika ada ketidaksesuaian antara data diri yang tercantum dalam formulir *flagging* yang disertakan dengan data diri yang diinput dalam *website flagging*, maka pihak pertama tidak menyetujui *flagging* untuk debitur tersebut.

Flagging bukan merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh Bank BJB KCP Cicurug. *Flagging* ini merupakan aktivitas tambahan untuk memperkuat pelayanan yang diberikan kepada para debitur Pegawai Negeri. Untuk memberikan gambaran terkait proses *flagging*, maka penulis akan memberikan contoh tahapan dalam proses *flagging* ini.

Setelah membuka *website flagging*, masukkan nomor identitas debitur menggunakan nomor KPE atau NIP, lalu klik tombol cari dan akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



Gambar 1.3 Dashboard Website Flagging

Sumber : *Website Flagging*

Dalam *dashboard website flagging* terdapat beberapa menu yang dapat dipilih, yaitu :

1. *Checking Data*
Merupakan menu untuk mencari data debitur, apakah sebelumnya sudah dilakukan *flagging* di Bank BJB atau belum. Menu ini yang digunakan untuk melakukan *flagging*.
2. *Estimasi Manfaat*
Estimasi manfaat merupakan menu untuk melakukan pengecekan jumlah estimasi THT atau Tabungan Hari Tua yang akan diterima debitur ketika memasuki masa pensiun.
3. *Approval Open Flagging*
Menu ini digunakan sebagai informasi mengenai data yang disetujui oleh pihak pertama.
4. *Data Dikembalikan Pusat*
Menu ini merupakan menu yang memberikan informasi terkait penolakan *flagging* debitur, salah satu penyebabnya terjadi karena tidak sesuai data pada formulir yang dilampirkan dengan data yang diinput dalam *website* ketika dilakukan *flagging*.
5. *Tagihan Fee Checking*
Setiap melakukan *checking* data debitur untuk mengetahui apakah sudah dilakukan *flagging* atau belum akan dikenakan biaya atau *fee* sebesar Rp 10.000 per satu kali *checking*. Oleh karena itu, setiap melakukan *checking* data, wajib dilakukan *print screen* lalu disimpan dalam folder baru, agar tidak terjadi pembengkakan tagihan akibat pengecekan ganda debitur yang sama. Menu ini yang akan memberikan informasi berapa tagihan untuk aktivitas *checking* data.
6. *Tagihan Fee Estimasi*
Sama halnya seperti *checking* data, cek estimasi manfaat juga dikenakan biaya tagihan sebesar Rp 15.000 per satu kali cek. Setiap melakukan cek estimasi, pihak bank yang melakukan *flagging* harus *print screen* lalu disimpan untuk informasi di kemudian hari.
7. *Debitur Meninggal Dunia*
Menu untuk melakukan pengecekan data debitur yang telah meninggal dunia.
8. *Monitoring*
Menu untuk melakukan pengecekan apakah *flagging* debitur sudah disetujui, ditolak, atau masih dalam proses.

Setelah dilakukan *checking* data, maka akan muncul informasi debitur sudah dilakukan *flagging* atau belum, seperti pada Gambar 1.3 diatas. Pada gambar tersebut diketahui debitur belum dilakukan *flagging*, maka pihak bank melakukan *flagging* untuk debitur tersebut dengan mengklik perintah permohonan *flagging*. Tampilan yang muncul setelah diklik perintah permohonan *flagging* adalah sebagai berikut.

Gambar 1.4 Tampilan Menu Permohonan *Flagging*

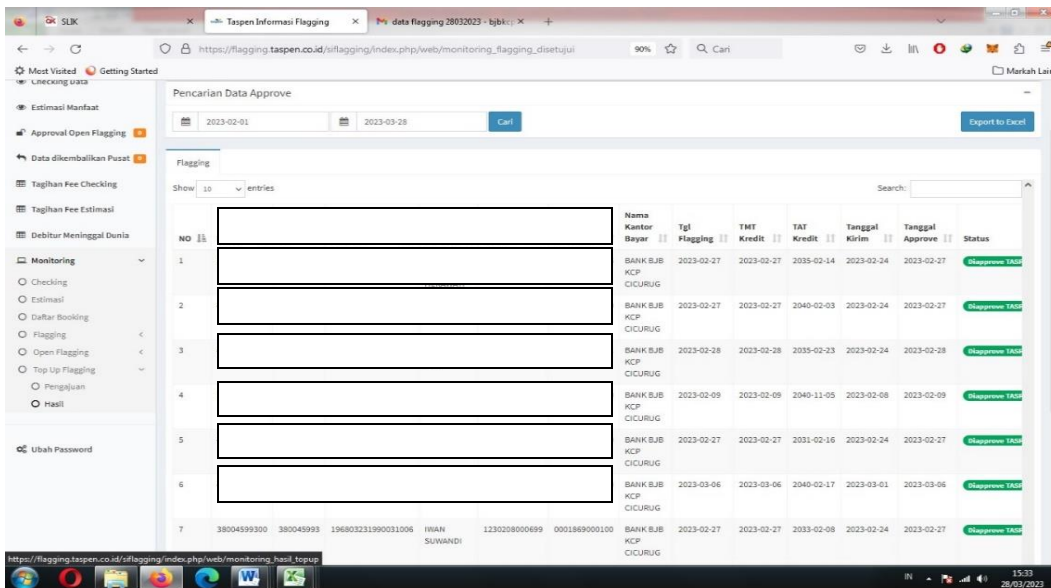
Sumber : *Website Flagging*

Jika data sudah sesuai, langkah selanjutnya proses *flagging* tersebut dengan klik perintah selesai, dengan begitu permohonan *flagging* berhasil dilakukan.

Gambar 1.5 Tampilan Menu Permohonan *Flagging* Berhasil Dilakukan

Sumber : *Website Flagging*

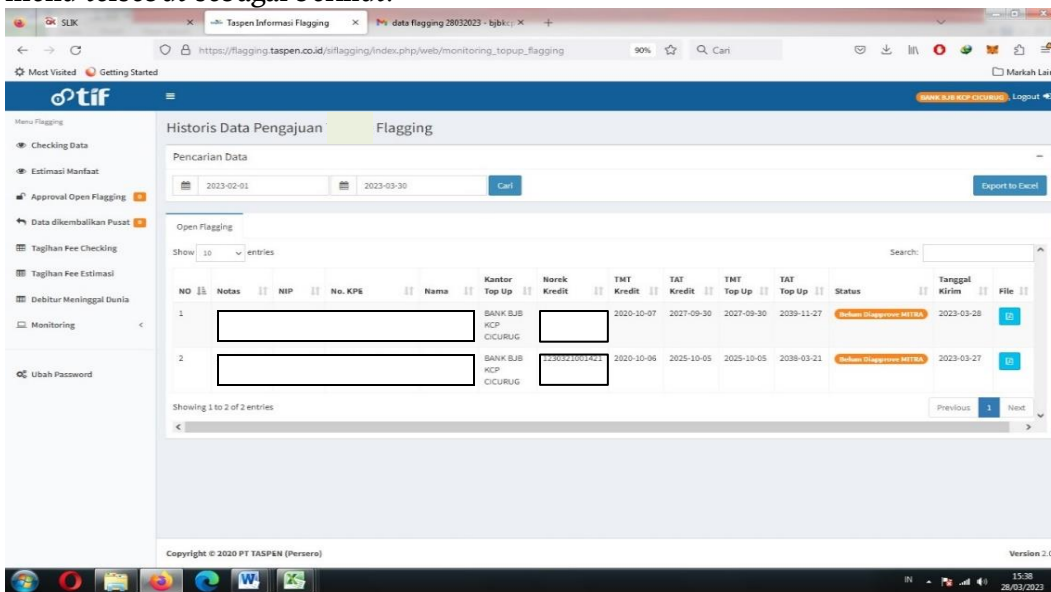
Setelah permohonan *flagging* berhasil dilakukan, secara berkala pihak bank melakukan pengecekan terhadap perkembangan permohonan *flagging* tersebut. Untuk mengecek status permohonan *flagging*, menu yang harus dipilih yaitu menu *monitoring* – hasil, lalu sesuaikan tanggal. Adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 1.6 Tampilan Menu Pencarian Data Approve

Sumber : Website Flagging

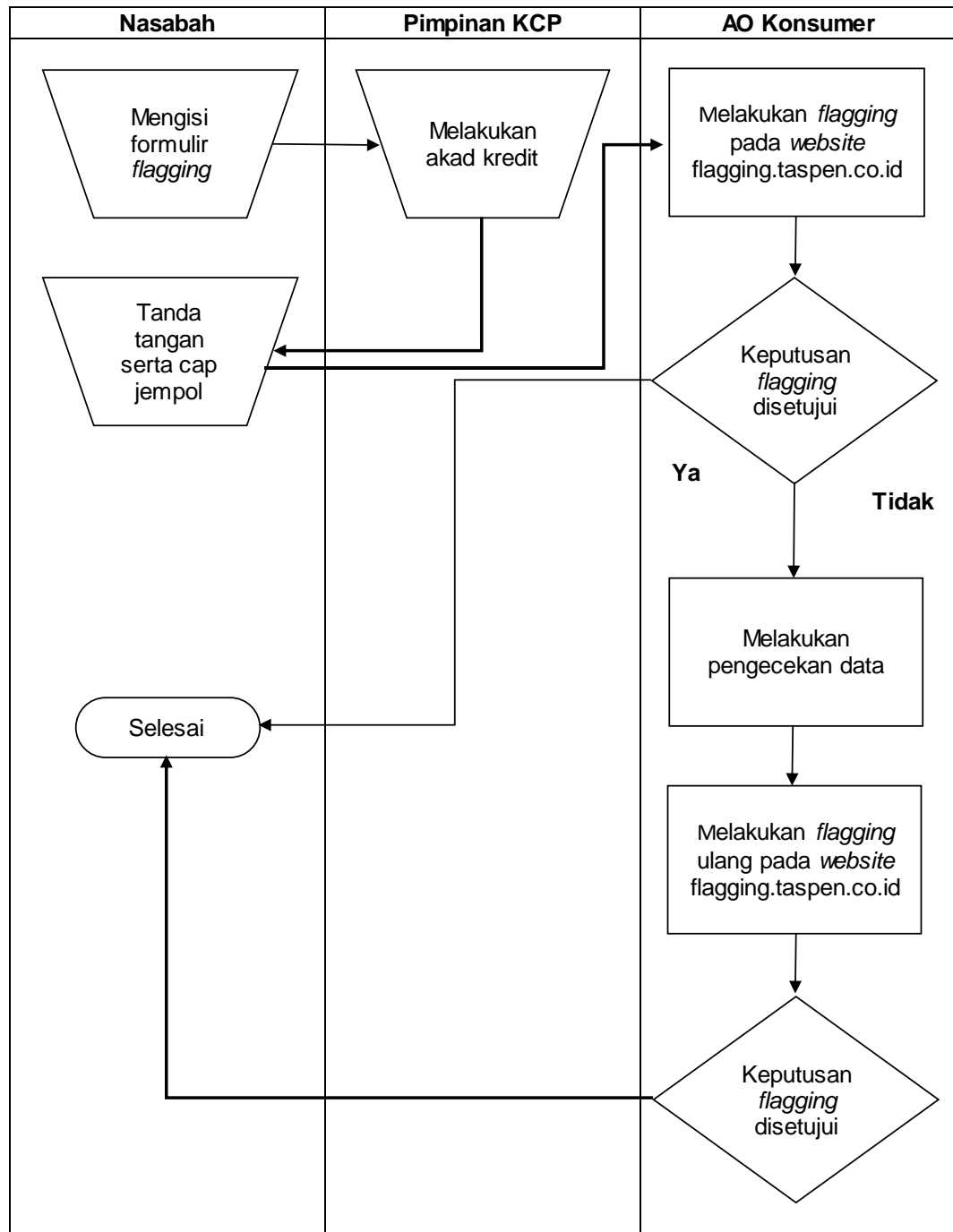
Untuk mengetahui *flagging* debitur yang belum disetujui, maka pengecekan dilakukan dengan membuka menu *monitoring* – pengajuan, lalu sesuaikan tanggal. Tampilan dari menu tersebut sebagai berikut.



Gambar 1.7 Tampilan Menu Pencarian Data Belum Approv

Sumber : Website Flagging

Setelah mengetahui bagaimana proses pelaksanaan *flagging* yang dilakukan oleh Bank BJB KCP Cicurug, selanjutnya penulis akan menjelaskan Standar Operasional Prosedur atau SOP dari pelaksanaan *flagging* yang ada pada Bank BJB KCP Cicurug.



Gambar 1.8 SOP *Flagging*

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug, 2023

Pelaksanaan *Flagging* Peserta Taspen Dalam Rangka Pengajuan Kredit Sesuai Dengan Prosedur *Flagging* Pada Bank BJB KCP Cicurug

Seperti yang sudah penulis sebutkan sebelumnya bahwa *flagging* bukan merupakan aktivitas utama dalam kegiatan usaha Bank, khususnya Bank BJB KCP Cicurug. *Flagging* merupakan aktivitas pelengkap dalam memperkuat kualitas layanan yang diberikan untuk nasabah.

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug, *flagging* digunakan untuk memperkuat layanan yang diberikan kepada para debitur Pegawai Negeri. Dalam pelaksanaannya, *flagging* tidak dapat dilakukan begitu saja tanpa persetujuan debitur. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan *flagging* debitur harus mengisi

formulir terlebih dahulu yang telah ditandatangani lengkap dengan nama dan cap jempol, yang dimana formulir tersebut sebagai salah satu bentuk persetujuan dari debitur.

Pelaksanaan *flagging* yang dilakukan oleh Bank BJB KCP Cicurug sudah sesuai dengan prosedur yang ada pada Bank BJB KCP Cicurug. Dalam melakukan *flagging*, formulir yang diisi harus sesuai dengan identitas debitur dan terdapat tanda tangan dan nama jelas serta cap jempol dari debitur untuk memperkuat keabsahan formulir tersebut. Selain itu pihak bank hanya dapat melakukan *flagging* pada website flagging.taspen.co.id.

Tabel 1.2 Data *Flagging*

Jumlah Permohonan <i>Flagging</i>	Jumlah Yang Disetujui
16 orang	15 orang

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug, 2023

Terhitung sejak Februari 2023 hingga April 2023, ada 16 debitur yang dilakukan *flagging* oleh Bank BJB KCP Cicurug. Dari keenam belas data tersebut hampir seluruh data disetujui oleh pihak pertama, yaitu sebanyak 15 data. Satu data yang tidak masuk dalam data *approve* bukan karena tidak disetujui, melainkan data tersebut masih dalam proses penyelidikan pihak pertama, untuk nantinya diputuskan apakah disetujui atau ditolak.

Flagging yang dilakukan oleh Bank BJB KCP Cicurug tidak lepas dari suatu kendala. Kendala yang dihadapi tidak memiliki risiko yang tinggi, sebab kendala yang biasanya dihadapi oleh Bank BJB KCP Cicurug ketika pelaksanaan *flagging* yaitu internet yang tidak stabil, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengakses *website flagging*. Oleh karena itu, Bank BJB KCP Cicurug selalu memastikan internet agar tetap stabil, sehingga tidak mengganggu operasional pada Bank BJB KCP Cicurug.

PENUTUP

Dengan selesainya Tugas Akhir ini yang berjudul Tinjauan Atas Prosedur Flagging Peserta Taspen Dalam Rangka Pengajuan Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cicurug, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : 1) *Flagging* dilakukan melalui *website flagging.taspen.co.id* dengan mengisi identitas debitur yang sesuai dengan kartu identitas, sehingga tidak ada kesalahan data yang menimbulkan penolakan *flagging*. Sebelum dilakukannya *flagging* debitur harus mengisi formulir *flagging* yang dimana formulir tersebut juga sebagai bentuk persetujuan debitur terhadap pelaksanaan *flagging* yang akan dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Cicurug. Debitur mengisi formulir *flagging* pada saat dilakukannya akad kredit dengan Pimpinan Cabang, karena pada saat itu debitur harus menandatangani dan cap jempol perjanjian kredit yang dimana pada formulir *flagging* juga harus ditandatangani serta dicap jempol. Setelah debitur mengisi formulir *flagging*, maka selanjutnya pihak bank akan melakukan proses *flagging* dengan mengakses *website flagging.taspen.co.id*, lalu masukkan *username* dan *password*. Proses masuk kedalam *website flagging* berhasil dan pelaksanaan *flagging* siap untuk dilakukan. 2) Pelaksanaan *flagging* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, KCP Cicurug sudah sesuai dengan prosedur, dimana debitur wajib untuk mengisi formulir terlebih dahulu, kemudian pihak Bank BJB KCP Cicurug yang akan melakukan *flagging* terhadap debitur hanya dapat melakukan *flagging* pada *website flagging.taspen.co.id*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ak, M. (2021). Manajemen Kredit (Teori dan Konspe Bagi Bank Umum. Qiara Media.
- [2] Andrianto. (2020). Manajemen Kredit. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- [3] Andrianto, T. and Nurjanah, Y., 2021, December. Analysis Of The Economic Impact Of Ultra Micro Finance Based On Economic Indicators And Business

- Beneficiaries. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 187-187).
- [4] bkn.go.id. (2019, 09 08). Dipetik 5 April 2023, dari <https://www.bkn.go.id/unggah/2019/09/08.-PKS-BANK-MANDIRI-TASPEN.pdf>
- [5] Charisa, L. and Fadillah, A., 2023. An Overview of People, Process, and Physical Evidence at BPK Penabur High School Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(3), pp.753-762.
- [6] Febrianti, Y. (2016). Pelaksanaan Pelayanan Pembukaan Rekening Tabungan Tandamata Pada Bagian Customer Service Di Bank BJB KCP Margaasih. 4.
- [7] Hrp, A. P., & Saraswati, D. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- [8] Istihana, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Pada Bank Jabar Banten (BJB). 24-28.
- [9] Kalangit, C. L. (2021). Prosedur Pengajuan Kredit Mantap Pensiun Pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Manado. 33-38.
- [10] Keuangan, O. J. (2019). Buku 2 Perbankan. Jakarta: Tirta Segara.
- [11] Kumowal, P. G. (2021). Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pra-Purna Bakti Pada PT. Bank Sulutgo Kantor Cabang Pembantu Paal Dua. 5-6.
- [12] Marhamah, D. (2022). Pelaksanaan Peralihan Utang Nasabah Pembiayaan Pensiunan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin Sultan Adam. 49-50.
- [13] Nurendah, Y., Morita, M. and Tabita, N., 2021, December. STRATEGIES OF IMPROVING THE PERFORMANCE AND COMPETITIVE ADVANTAGES OF SMEs IN TECHNOLOGY-BASED PACKAGING INNOVATION AND MARKETING TO STIMULATE THE DEVELOPMENT OF SMEs PRODUCTS IN BOGOR. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 14-14).
- [14] Oetami, M. (2014). Kinerja PT. Taspen (Persero) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Program Pensiun Pada PNS Kota Pekanbaru. 5.
- [15] Pardede, R.P. and Listari, S., 2023. Kinerja Keuangan Bank Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), pp.137-144.
- [16] Permadi, M. S. (2021). Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Bagi Prapensiun dan Pensiun Pegawai Negeri Sipil Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
- [17] Sanggita, N. (2021). Strategi Pemasaran Mobile Banking Dalam Kajian Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Di PT Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Pabuaran. 39.
- [18] taspen. (2018). Dipetik Februari 17, 2023, dari <https://www.taspen.co.id/tentang-kami/sejarah>
- [19] Vitria, C. J. (2019). Aplikasi Pengelolaan Data Flagging PT. Taspen (Persero) KC Bandar Lampung Berbasis Web.
- [20] WIKIPEDIA. (2022, Desember 05). Dipetik Februari 17, 2023, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_BJB